

SARI

Julia Suci Nurani, 2009. " Pengaruh Kadar Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS) dalam Praktikum Penginderaan Jauh terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Praktikum Penginderaan Jauh pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Semeseter II Tahun Akademik 2008/2009 ". Jurusan Geografi, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Kadar Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS), Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses perubahan pada diri seseorang. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Pengalaman praktis dalam belajar salah satunya dapat diperoleh dari kegiatan praktikum, dimana mahasiswa dapat mempraktekkan teori-teori yang telah dipelajarinya. Kegiatan ini sangat cocok dengan konsep dan tujuan Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS). Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1)mengetahui bentuk aktivitas mahasiswa dalam Praktikum Penginderaan Jauh, 2)mengetahui kadar PBAS dalam Praktikum Penginderaan Jauh dan 3)pengaruh kadar PBAS terhadap hasil belajar Praktikum Penginderaan Jauh.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang mengambil mata kuliah Praktikum Penginderaan Jauh di semester II tahun akademik 2008/2009. Karena populasi berjumlah 104 orang dan tersebar dalam 4 Rombongan Belajar (rombel), maka teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu kadar PBAS dalam Praktikum Penginderaan Jauh dan variabel terikat yaitu hasil belajar Mata Kuliah Praktikum Penginderaan Jauh. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, observasi, angket dan wawancara. Metode analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam Praktikum Penginderaan Jauh adalah aktivitas mental (19%), melihat (15%), lisan (14%), menggambar (13%), emosional (13%), menulis (12%), mendengar (8%), dan metric (6%). Adapun kadar PBAS dalam Praktikum Penginderaan Jauh tergolong tinggi, terbukti dari persentase kadar PBAS secara umum yaitu kategori tinggi 47%, kategori sedang 37% dan rendah hanya 16%. Besar pengaruh kadar PBAS terhadap hasil belajar Mata Kuliah Praktikum Penginderaan Jauh dinyatakan dalam persamaan berikut ini : $Y=75,42408+0,09898X$ sehingga diperoleh koefisien regresi sebesar 0,099. Sedangkan besar hubungan keduanya adalah 6%. Angka ini diperoleh dari angka koefisien korelasi 0.239322 dikuadratkan menjadi angka determinasi yaitu 0.057275 kemudian dipersentasekan sehingga menghasilkan 5,7 yang dibulatkan menjadi 6%. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kadar PBAS dengan hasil belajar Mata Kuliah Praktikum Penginderaan Jauh karena $r_{hitung} < r_{table}$ sehingga hipotesis ditolak. Padahal kadar PBAS dalam Praktikum Penginderaan

Jauh cukup tinggi dan hasil belajar sebagian besar mahasiswa tergolong baik. Hal ini disebabkan karena kadar PBAS dalam Praktikum Penginderaan Jauh lebih banyak pada proses pembelajaran saja sedangkan pada proses perencanaan dan evaluasinya hanya sedikit serta nilai akhir sebagai hasil belajar cenderung homogen. Untuk itu penulis menyarankan agar proses pembelajaran yang menggunakan metode praktikum dilakukan lebih menyeluruh yaitu dengan melibatkan mahasiswa tidak hanya pada saat proses pembelajaran saja tetapi juga saat perencanaan dan evaluasi juga agar aktivitas mahasiswa lebih optimal dan kadarnya juga meningkat sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal. Selain itu, lembaga pendidikan yang menerapkan praktikum sebagai metode pembelajaran hendaknya memperhatikan beberapa aspek ketika menyelenggarakannya yaitu : waktu praktikum, jumlah peserta praktikum, ketersediaan alat praktikum dan pembimbing praktikum itu sendiri.

